

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Pada novel Asmaraloka karya Arata Kim yang diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama tahun 2020. Terdapat dua tokoh utama yang mendominasi jalannya cerita, yaitu Isabella atau Isa sebagai tokoh protagonis dan Ethan sebagai tokoh antagonis. Kedua tokoh tersebut dideskripsikan dengan karakter dan sifat yang berbeda dan bisa dibilang berbanding terbalik satu sama lain. Pendeskripsian tokoh dilihat dari identitas tokoh, penampilan fisik, pola pikir, dan motivasi. Peran dalam alur, latar, dan perkembangan karakter yang dibuktikan melalui kutipan ataupun dialog yang ada pada novel.

Deskripsi tokoh utama digunakan menjadi jembatan sebelum menganalisis psikologis tokoh untuk menentukan tipe kepribadian *Myers-Briggs Type Indicator* atau yang dikenal dengan MBTI. Analisis MBTI tokoh dilakukan dengan cara mencari jawaban dari setiap pertanyaan yang terdapat pada form MBTI. Pertanyaan dijawab melalui hasil analisis dari kutipan yang terdapat pada novel, seperti deskripsi tokoh dan dialog antar tokoh. Dari hasil jawaban setiap pertanyaan pada form, ditemukan dominasi kepribadian tokoh akan condong kemana dari salah satu dimensi yang tertera.

Berdasarkan hasil analisis psikologi sastra terhadap kedua tokoh utama novel Asmaraloka. Diketahui tokoh Isa memiliki MBTI ISTP. Dengan hasil yang didapatkan, tokoh Isa cenderung mengandalkan logika dalam berpikir, cukup spontan, dan memiliki toleransi yang tinggi, sesuai dengan hasil analisis tipe

kepribadian ISTP. Tokoh Ethan sebagai antagonis memiliki MBTI INFJ. Dilihat dari bagaimana tokoh yang lebih mengandalkan perasaan, sangat berorientasi ke masa depan, dan menyusun perencanaan yang matang sebelum bertindak.

Kedua tokoh memiliki MBTI yang berbeda yaitu ISTP dan INFJ. Dengan mengetahui MBTI masing-masing tokoh yang berbeda, dapat diketahui bahwa perbedaan tipe kepribadian yang ada dapat menghadirkan adanya konflik hingga penyelesaiannya yang mempengaruhi perkembangan alur pada plot keseluruhan cerita. Membandingkan MBTI tokoh Isa dan Ethan, dapat terlihat sifat kontras mereka dalam setiap pertanyaan yang diajukan pada masing-masing dimensi. Tokoh Isa dengan MBTI ISTP cenderung orang yang spontan dan rasional dalam berpikir, berbeda dengan tokoh Ethan yang memiliki MBTI INFJ akan lebih terstruktur dalam perencanaan, dan visioner.

Kedua tokoh dengan tipe kepribadian yang berbeda pada novel ini sebagai gambaran manusia yang ada di kehidupan nyata. Konflik yang ada pada novel sebagai model dari realitas sebagai refleksi kehidupan nyata, terutama kehidupan yang dihadapi oleh setiap pasangan yang memiliki MBTI berbeda. Dengan mengetahui MBTI, maka akan mengetahui perbedaan cara untuk mengatasi suatu permasalahan yang ada sehingga dapat digunakan untuk saling memahami karakter satu sama lain dan menyelesaikan masalah.

## 5.2. Saran

Novel *Asmaraloka* karya Arata Kim selain dikaji menggunakan pendekatan psikologi sastra juga dapat dianalisis menggunakan pendekatan sosiologi sastra, karena cerita yang ada di dalamnya merupakan refleksi dari fenomena sosial yang

terjadi pada masyarakat masa kini, terutama masyarakat di daerah urban. Melalui pendekatan sosiologi sastra peneliti dapat menyajikan hubungan antara konflik antar tokoh dengan latar yang ada pada novel, karena novel *Asmaraloka* memperlihatkan bagaimana perubahan sosial dan gaya hidup tokoh yang mempengaruhi cara individu membangun relasi dan memaknai hidup.

